

dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan.

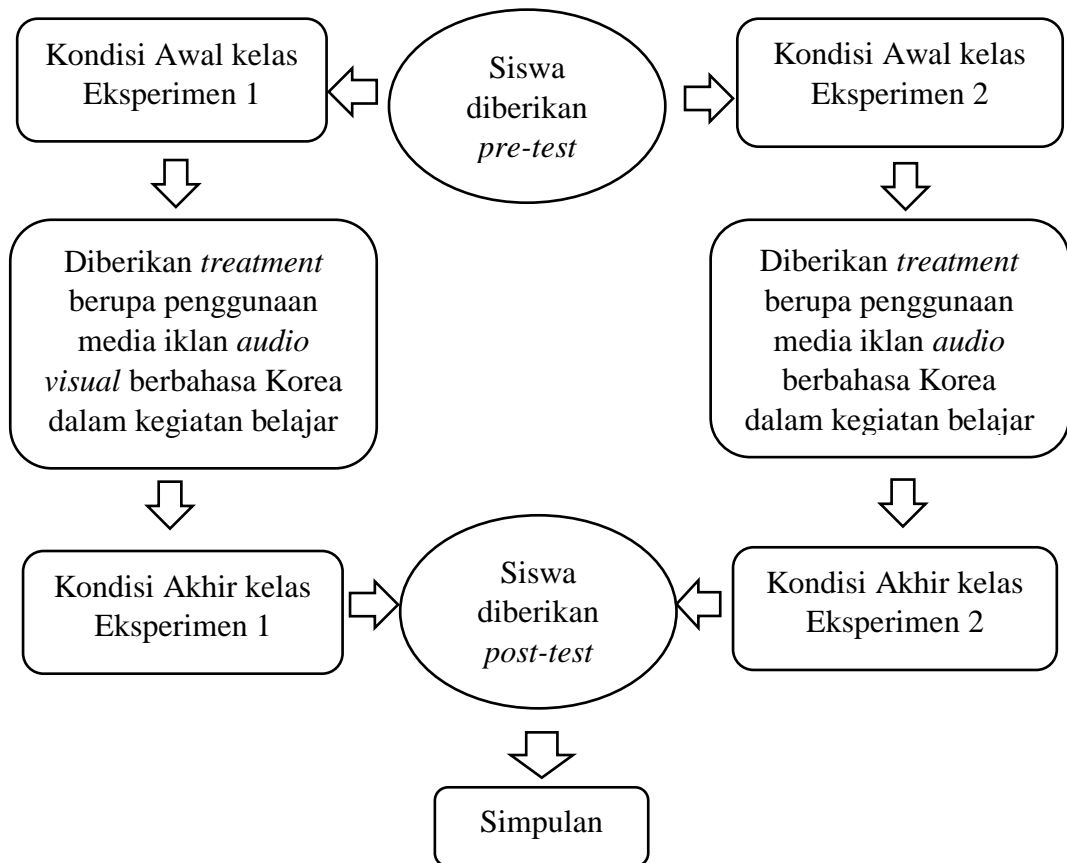
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan metode *quasi experimental* atau eksperimen kuasi dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2015, hlm 116) penelitian *non equivalent control group design* adalah design yang memiliki dua kelompok yang dipilih bukan secara random. Dalam desain ini terdapat 2 kelompok atau kelas yang diberi *pre-test* untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dengan tujuan untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan menyimak mahasiswa di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebelum diberikan *treatment* media iklan berbahasa Korea.

Setelah dilaksanakan *pre-test*, selanjutnya untuk kelas eksperimen 1 diberikan *treatment* pada proses pembelajarannya melalui media iklan *audio visual*, sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan *treatment* proses pembelajaran melalui media *audio*. Proses pembelajaran dengan penambahan *treatment* media iklan untuk kelas eksperimen 1 berupa *audio visual* dan kelas eksperimen 2 berupa *treatment* media iklan *audio* yang dilaksanakan setelah *pre-test* ini ditujukan dalam rangka untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan menyimak mahasiswa di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 setelah diberikan *treatment* media iklan berbahasa Korea.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian *treatment* proses pembelajaran melalui *audio* dan *audio visual*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menyimak bahasa Korea eksperimen pada mahasiswa Program Studi Bahasa Korea Tingkat III Tahun Akademik 2020/2021.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian tentang efektivitas media iklan Korea dalam rangka meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Korea, dapat dilihat pada bagan 3.1 sebagaimana bagan berikut ini:

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**



### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian, berdasarkan tahapan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan penelitian sebelum pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mencakup beberapa hal yang harus disiapkan terlebih dahulu, diantaranya:

- 1) Menyusun proposal penelitian berdasarkan masalah yang telah ditemukan.
- 2) Mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan hasil kumpulan sumber.
- 4) Menentukan waktu, tempat, dan sampel penelitian.
- 5) Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.

### 3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pada pelaksanaan penelitian, dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data penelitian melalui skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan menyimak mahasiswa di kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2, dan data hasil angket yang berupa tanggapan terhadap media iklan. Proses pembelajaran berlangsung masing-masing sebanyak 6 (enam) kali pertemuan, baik di kelas eksperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2. Awal proses pembelajaran, mahasiswa terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal menyimak para mahasiswa. Pertemuan kedua sampai dengan pertemuan kelima merupakan pemberian *treatment* dengan setiap pertemuannya dibagikan tema iklan yang berbeda-beda sesuai yang telah ditentukan. Pertemuan keenam yaitu pemberian *post-test* sekaligus menyebarkan angket pendapat tentang proses pembelajaran yang telah diikuti oleh mahasiswa di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tema yang dipelajari pada setiap pertemuan proses pembelajaran dirinci sebagaimana tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Soal Materi Pembelajaran**

Tema Iklan	Merek iklan	Durasi	Penilaian	Nomor soal
Makanan	Tous Les Jouis	29 detik	Nama produk	1, 2
			Tekstur dan bahan makanan	3, 4
	Cireka	31 detik	Nama produk	1
			Tahun keluarnya produk	2
			Rasa makanan	3
	Lipton	24 detik	Jenis produk	1
			Efek produk	2
			Nama produk	3
Elektronik	LG True Stream	44 detik	Kegunaan produk	1, 2, 3
	LG v50	45 detik	Nama produk	1
			Fasilitas Produk	2, 3, 4
	LG Whisen	35 detik	Nama produk	1
			Jenis produk	2
Keseharian	Dipend	30 detik	Fasilitas produk	3
			Jenis Produk	1

Anggi Maulidya Andari, 2021

**EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN KOREA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA KOREA (Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Tingkat III)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Happy Home	29 detik	Kelebihan produk	2, 3, 4
			Isi iklan	1
			Nama produk	2
	Livart	31 detik	Jenis produk	3
			Kosakata produk	1
			Jenis produk	2
<i>Fashion &amp; Beauty</i>	Elastic	29 detik	Nama produk	3
			Kegunaan produk	1, 2
			Jenis produk	3
	Excelent	30 detik	Nama produk	4
			Kelebihan produk	1, 2
	Innisfree	60 detik	Jenis produk	3
			Kelebihan produk	1, 2

Peneliti memberikan materi sesuai dengan tema yang diajarkan pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2. Adapun urutan proses pembelajaran sesuai tema materi di setiap pertemuan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tidak ada perbedaan, materi yang diberikan sama seperti yang sudah diuraikan pada tabel 3.1. Pertemuan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan, dengan waktu pelaksanaan jadwal pembelajaran yang berbeda untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Rincian proses pembelajaran di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat disampaikan sebagai berikut:

### 3.2.2.1 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 1

#### 1) Pertemuan pertama

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama yaitu memberikan *pre-test* yang tujuan untuk mengukur kemampuan awal menyimak bahasa Korea. Peneliti memberikan soal *pre-test* media iklan yang bertemakan elektronik dan juga aplikasi game sebanyak 20 (dua puluh) soal berupa pilihan ganda dan 10 (sepuluh) soal isian rumpang.



(iklan elektronik telepon seluler)



(iklan game The Sims)

Adapun sistematika kelas pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
  - b) Peneliti membuka kelas secara *online* dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama serta menjelaskan tujuan dari diadakannya kelas dan *pre-test*.
  - c) Peneliti mengirimkan soal berupa dokumen *word* di grup *line*.
  - d) Peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengisi identitas masing-masing pada dokumen soal yang telah diberikan di grup kelas.
  - e) Peneliti memberitahukan aturan-aturan saat *pre-test* berlangsung.
  - f) Peneliti membiarkan para mahasiswa menyimak media iklan *audio visual* yang diulang sebanyak tiga kali.
  - g) Setelah selesai, peneliti meminta para mahasiswa untuk mengupload jawaban yang telah diisi ke grup.
- 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua menerapkan *treatment* menggunakan tema materi tentang iklan *audio visual* makanan dan minuman dengan durasi waktu 1 (satu) menit 24 (dua puluh empat) detik yang dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom*.



(iklan makanan roti)

(iklan makanan ayam)

(iklan minuman teh)

Sistematika proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
- b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang *treatment* yang akan berlangsung.
- c) Peneliti memberikan soal berupa dokumen *word* kepada mahasiswa melalui grup *line*.
- d) Mahasiswa dipersilahkan terlebih dahulu mengisi identitas diri dan membaca soal.
- e) Pembelajaran diminta untuk menyimak media iklan *audio visual* makanan dan minuman yang disajikan untuk pertama kalinya.
- f) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio visual* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan tersebut.
- g) Peneliti memutar ulang media iklan *audio visual* makanan dan minuman dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan.
- h) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
- i) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio visual* tersebut kepada sesama mahasiswa.
- j) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan yang telah diputarkan.

### 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga menerapkan *treatment* menggunakan tema materi tentang iklan *audio visual* elektronik dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik melalui aplikasi *zoom*.



(iklan mesin cuci)      (iklan *Air Conditioner*)      (iklan telepon seluler)

Sistematika proses pembelajaran serupa dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
  - b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang *treatment* yang akan berlangsung.
  - c) Peneliti membagikan lembar soal berupa dokumen *word* melalui grup untuk kemudian dijawab oleh para mahasiswa saat media iklan diputar.
  - d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio visual* elektronik yang disajikan untuk pertama kalinya.
  - e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio visual* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan tersebut.
  - f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio visual* elektronik dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan.
  - g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
  - h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio visual* tersebut kepada sesama mahasiswa.
  - i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan yang telah diputarkan.
- 4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat menerapkan *treatment* menggunakan tema materi tentang iklan *audio visual* keseharian dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik menggunakan aplikasi *zoom*.



(iklan pakaian dalam)    (iklan pembasmi nyamuk)    (iklan perabotan)



Sistematika proses pembelajaran serupa dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
  - b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang *treatment* yang akan berlangsung.
  - c) Peneliti memberikan lembar soal berupa dokumen *word* yang dikirimkan lewat grup *line*.
  - d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio visual* keseharian yang disajikan untuk pertama kalinya.
  - e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio visual* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan tersebut.
  - f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio visual* keseharian dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan.
  - g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
  - h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio visual* tersebut kepada sesama mahasiswa.
  - i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio visual* yang telah diputarkan.
- 5) Pertemuan kelima

Pertemuan kelima menerapkan *treatment* menggunakan tema materi tentang iklan *audio visual fashion & beauty* dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik menggunakan aplikasi *zoom*.



(iklan celana)

(iklan masker wajah)

(iklan sepatu)



Sistematika proses pembelajaran serupa dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
  - b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang *treatment* yang akan berlangsung.
  - c) Peneliti membagikan soal berupa dokumen *word* yang dikirimkan melalui grup *line*.
  - d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio visual fashion & beauty* yang disajikan untuk pertama kalinya.
  - e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio visual* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan *audio visual* tersebut.
  - f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio visual fashion & beauty* dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan.
  - g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
  - h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio visual* tersebut kepada sesama mahasiswa.
  - i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio visual* yang telah diputarkan.
- 6) Pertemuan keenam
- Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan keenam atau pertemuan terakhir pembelajaran adalah pengambilan data akhir atau *post-test* setelah melakukan empat kali *treatment* menggunakan media iklan *audio visual* berbahasa Korea. Soal dan tema yang dipakai untuk *post-test* sama dengan *pre-test* yaitu dengan tema elektronik dan aplikasi game.



(iklan elektronik telepon seluler)

(iklan game The Sims)

Berikut adalah sistematika proses pengambilan *posttest*:

- a) Peneliti memberikan link *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
- b) Peneliti membuka kelas secara online dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama serta menjelaskan tujuan dari diadakannya *Posttest*.
- c) Peneliti mengirimkan soal kepada mahasiswa melalui grup *line* untuk kemudian mahasiswa mengisi identitas masing-masing.
- d) Peneliti memberi tahu aturan-aturan saat *post-test* berlangsung.
- e) Peneliti membiarkan para mahasiswa menyimak media iklan *audio visual* yang diulang sebanyak tiga kali.
- f) Setelah selesai peneliti meminta para mahasiswa untuk mengupload jawaban yang telah diisi ke grup

### 3.2.2.2 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 2

#### 1) Pertemuan Pertama

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama di kelas eksperimen 2 yaitu memberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam menyimak bahasa Korea. Peneliti memberikan soal *pre-test* media iklan *audio* yang bertemakan elektronik dan juga aplikasi game sebanyak 30 (tiga puluh) soal berupa pilihan ganda dan isian rumpang. Sistematika pengujian *pre-test* yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan link *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.

- b) Peneliti membuka kelas secara online dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama serta menjelaskan tujuan dari diadakannya kelas dan *pre-test*.
- c) Peneliti mengirimkan soal di grup aplikasi *line* kepada mahasiswa dan memberi tahu aturan-aturan saat *pre-test* berlangsung.
- d) Peneliti membiarkan para mahasiswa untuk mengisi terlebih dahulu identitas diri langsung pada dokumen.
- e) Peneliti membiarkan para mahasiswa menyimak media iklan *audio* yang diulang sebanyak tiga kali.
- f) Setelah selesai peneliti meminta para pembelajar untuk mengupload jawaban yang telah diisi ke grup.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua menerapkan media iklan *audio* menggunakan tema materi tentang iklan makanan dan minuman dengan durasi waktu 1 (satu) menit 24 (dua puluh empat) detik melalui aplikasi *zoom*.

Sistematika proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
- b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang kelas kontrol yang akan berlangsung.
- c) Peneliti membagikan lembar soal melalui grup *line* dan mempersilahkan para mahasiswa untuk mengisi terlebih dahulu identitas diri.
- d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio* tentang iklan makanan dan minuman yang disajikan untuk pertama kalinya.
- e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan *audio* tersebut.
- f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio* tentang iklan makanan dan minuman dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan.
- g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang diberikan peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

- h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio* tersebut kepada masing-masing mahasiswa.
  - i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio* yang telah diputarkan.
- 3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga menerapkan media iklan *audio* menggunakan tema materi tentang iklan elektronik dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik menggunakan aplikasi *zoom*.

Sistematika yang dilalui sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
- b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang kelas kontrol yang akan berlangsung.
- c) Peneliti membagikan lembar soal berupa dokumen *word* melalui grup *line* serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi identitas diri masing-masing.
- d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio* tentang iklan elektronik yang disajikan untuk pertama kalinya.
- e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan *audio* tersebut.
- f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio* tentang iklan elektronik dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan *audio*.
- g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
- h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio* tersebut kepada sesama mahasiswa.
- i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio* yang telah diputarkan.

#### 4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat menerapkan media iklan *audio* menggunakan tema materi tentang keseharian dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik menggunakan aplikasi *zoom*.

Sistematika yang dilalui sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
- b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang kelas kontrol yang akan berlangsung.
- c) Peneliti membagikan lembar soal berupa dokumen *word* melalui grup *line* serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi identitas diri masing-masing.
- d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio* tentang keseharian yang disajikan untuk pertama kalinya.
- e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan audio tersebut.
- f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio* tentang keseharian dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan *audio*.
- g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
- h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio* tersebut kepada sesama mahasiswa.
- i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio* yang telah diputarkan.

#### 5) Pertemuan kelima

Pertemuan kelima menerapkan media iklan *audio* menggunakan tema materi tentang *fashion & beauty* dengan durasi waktu 2 (dua) menit 4 (empat) detik menggunakan aplikasi *zoom*.

Sistematika yang dilalui sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu:

Anggi Maulidya Andari, 2021

**EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN KOREA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA KOREA (Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Tingkat III)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Peneliti memberikan link aplikasi *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.
  - b) Peneliti membuka kelas dengan salam serta doa bersama terlebih dahulu setelah itu menjelaskan tentang kelas kontrol yang akan berlangsung.
  - c) Peneliti membagikan lembar soal berupa dokumen *word* melalui grup *line* serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi identitas diri masing-masing.
  - d) Mahasiswa diminta untuk menyimak media iklan *audio* tentang *fashion & beauty* yang disajikan untuk pertama kalinya.
  - e) Peneliti menanyakan apakah isi dari iklan *audio* tersebut dan apakah ada kesulitan dalam memahami iklan *audio* tersebut.
  - f) Peneliti memutar ulang media iklan *audio* tentang *fashion & beauty* dan mempersilahkan mahasiswa menyimak media iklan *audio*.
  - g) Mahasiswa menyimak untuk ketiga kalinya dan mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
  - h) Peneliti meminta mahasiswa mengumpulkan jawaban di grup serta menceritakan apa yang dipahami dari media iklan *audio* tersebut kepada sesama mahasiswa.
  - i) Peneliti memperbaiki dan menjelaskan kembali apa maksud dari media iklan *audio* yang telah diputarkan.
- 6) Pertemuan keenam

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan keenam yaitu melaksanakan *post-test* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyimak bahasa Korea setelah dilaksanakannya *treatment* dengan menggunakan media iklan. Peneliti memberikan soal *post-test* media iklan *audio* yang bertemakan elektronik dan juga aplikasi game sebanyak 30 (tiga puluh) soal berupa pilihan ganda dan isian rumpang. Sistematisa pengujian *post-test* yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan link *zoom* kepada mahasiswa dan membiarkan semuanya berkumpul.

- b) Peneliti membuka kelas secara *online* dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama serta menjelaskan tujuan dari diadakannya kelas dan *post-test*.
- c) Peneliti membagikan lembar soal berupa dokumen *word* melalui grup *line* serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi identitas diri masing-masing.
- d) Peneliti membiarkan para mahasiswa menyimak media iklan *audio* yang diulang sebanyak tiga kali.
- e) Setelah selesai, peneliti meminta para mahasiswa untuk mengupload jawaban yang telah diisi ke grup.

### 3.2.3 Tahap Akhir Penelitian

Tahapan akhir penelitian, yang dilaksanakan diantaranya:

- 1) Mengolah data hasil temuan penelitian;
- 2) Menganalisis data hasil temuan penelitian;
- 3) Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis;
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian;
- 5) Mempresentasikan laporan hasil penelitian saat sidang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017, hlm. 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Tingkat III Tahun 2018 pada Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021.

Definisi sampel menurut Mardalis (2009, hlm. 55) adalah contoh sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka sebagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dan dapat dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Adapun teknis dalam memilih sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*

Anggi Maulidya Andari, 2021

**EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN KOREA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA KOREA (Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Tingkat III)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dengan teknis *purposive sampling*. Menurut Sudaryono (2019, hlm. 95), teknik sampling yang digunakan bertitik tolak pada penelitian pribadi peneliti yang menyatakan bahwa sampel yang dipilih benar-benar representatif. Sejalan dengan pendapat diatas, Sugiyono (2012:124), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau alasan tertentu, diantaranya bahwa pemilihan sampel dengan cara ini dikarenakan kedua kelompok tidak dilakukan keacakan sesungguhnya, hanya berdasarkan pada kelas yang ada yaitu kelas A dan kelas B.

Pendapat para ahli terkait dengan penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan 2 (dua) kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 132), bahwa jumlah anggota sampel dalam penelitian masing-masing antara 10 – 20 orang saja. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Roscoe (dalam Sekaran, 2006) juga memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, khususnya untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20 sampel. Sehubungan dengan pendapat diatas, maka dari itu peneliti menentukan banyaknya sampel untuk penelitian sebanyak 30 (tiga puluh) sampel, yaitu 15 (lima belas) sampel di dalam kelas eksperimen dan 15 (lima belas) sampel di dalam kelas kontrol. Selain mempertimbangkan pendapat ahli, banyaknya sampel yang dianalisa pada penelitian ini juga, dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti dalam waktu dan tenaga, juga karena peneliti ingin lebih fokus didalam proses pembelajaran dan proses penganalisaan data serta pembahasan hasil penelitian.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu test dan non test berupa angket yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Tes Tertulis (*Pre-test* dan *Post-test*)**

Pada umumnya test digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, melalui test guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Sudaryono 2019,

Anggi Maulidya Andari, 2021

**EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN KOREA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA KOREA (*Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Tingkat III*)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 266). Dalam penelitian ini test yang akan digunakan yaitu test tertulis yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, test yang pertama diberikan yaitu *pre-test*, dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan awal menyimak bahasa Korea para mahasiswa sebelum diberikan *treatment*. Test yang kedua yaitu *Post-test* dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau peningkatan yang terjadi pada kemampuan menyimak bahasa Korea pada mahasiswa di kelas eksperimen yang diberikan *treatment* berupa pembelajaran melalui media iklan *audio visual* dengan mahasiswa di kelas eksperimen 2 yang hanya diberikan pembelajaran melalui media iklan *audio*.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Soal *Pre-test* Tulis

No.	Standar kompetensi	Indikator pencapaian	Jumlah soal	Jenis soal
1	Siswa dapat memahami kosa kata dan isi dari topik yang disajikan	Siswa mampu menjawab kosakata terkait topik yang disajikan	10	Pilihan ganda
		Siswa mampu memahami isi dari topik yang disajikan	10	Pilihan ganda
		Siswa mampu menjawab kalimat yang keluar dari topik yang disajikan	10	Isian rumpang

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal *Post-test* Tulis

No.	Standar kompetensi	Indikator pencapaian	Jumlah soal	Jenis soal
1	Siswa dapat memahami kosakata dan isi	Siswa mampu menjawab kosakata terkait topik yang disajikan	10	Pilihan ganda

	dari topik yang disajikan	Siswa mampu memahami isi dari topik yang disajikan	10	Pilihan ganda
		Siswa mampu menjawab kalimat yang keluar dari topik yang disajikan	10	Isian rumpang

Adapun untuk kategori penilaian terhadap hasil penelitian, peneliti menggunakan penafsiran data menurut Arikunto (2008, hlm. 245), sebagaimana pada tabel 3.4. di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Penafsiran Data *Pre-test* dan *Post-test***

Angka 100	Keterangan
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

### 3.4.2 Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 299) angket atau kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melampirkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi. Angket yang diberikan pada mahasiswa dalam penelitian ini berupa angket dalam kondisi tertutup, kemudian responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda centang.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket Kelas Eksperimen 1**

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Kesan responden terhadap keterampilan menyimak	1	1
2	Pengetahuan responden terhadap media iklan <i>audio visual</i> berbahasa Korea	5	2, 3, 4, 5, 6
3	Tanggapan responden tentang media iklan <i>audio visual</i> berbahasa Korea terhadap proses pembelajaran	9	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
4	Kesan dan saran responden terhadap media iklan <i>audio visual</i> berbahasa Korea	1	16
	<b>Total Jumlah Pertanyaan</b>	<b>16</b>	

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Angket Kelas Eksperimen 2**

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Kesan responden terhadap keterampilan menyimak	1	1
2	Pengetahuan responden terhadap media iklan <i>audio</i> berbahasa Korea	5	2,3,4,5,6
3	Tanggapan responden tentang media iklan <i>audio</i> berbahasa Korea terhadap proses pembelajaran	9	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
4	Kesan dan saran responden terhadap media iklan <i>audio</i> berbahasa Korea	1	16
	<b>Total Jumlah Pertanyaan</b>	<b>16</b>	

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Pengolahan Data Statistik

Hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan menggunakan uji ttest untuk mencari apakah ada perbedaan yang berarti atau tidak. Uji ttest ini dilaksanakan dengan membandingkan thitung dengan ttabel (Sutedi 2018, hlm. 214-216), Langkah-langkah yang ditempuh dalam perhitungan data thitung dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan variabel X dan variabel Y
2. Mencari *mean* kedua variable dengan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{NX} \qquad MY = \frac{\sum Y}{NY}$$

Keterangan:

MX : Rata-rata nilai variabel X

MY : Rata-rata nilai variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

NX : Jumlah sampel X

NY : Jumlah sampel Y

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{NX}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{NY}}$$

keterangan:

Sdx : Standar deviasi variabel X

Sdy : Standar deviasi variabel Y

$\sum X^2$  : Deviasi dari skor X

$\sum Y^2$  : Deviasi dari skor Y

4. Mencari standar *error mean* kedua variabel tersebut dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{sdx}{\sqrt{N1-1}} \qquad SEM_y = \frac{sdy}{\sqrt{N2-1}}$$

Keterangan:

SEM<sub>x</sub> : Standar *error* rata-rata nilai variabel X

SEM<sub>y</sub> : Standar *error* rata-rata nilai variabel Y

$N_1$  : Jumlah sampel variabel X

$N_2$  : Jumlah sampel variabel Y

5. Mencari standar *error* perbedaan *mean* X dan Y dengan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

$SEM_{xy}$  : Standar *error* perbedaan rata-rata nilai variabel X dan Y

6. Mencari  $t_{hitung}$  menggunakan rumus :

$$T_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:

$T_0$  :  $t_{hitung}$

7. Hipotesis yang diujikan pada peneliti sebagai berikut:

- 1) Hipotesis kerja ( $H_k$ ) : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Korea pada mahasiswa yang diberikan *treatment* dengan menggunakan media iklan *audio visual*, dengan kemampuan menyimak bahasa Korea pada mahasiswa yang hanya diberikan *treatment* melalui pembelajaran *audio* saja.
- 2) Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Korea pada mahasiswa yang diberikan *treatment* dengan media iklan *audio visual*, dengan kemampuan menyimak bahasa Korea pada mahasiswa yang hanya diberikan *treatment* dengan media iklan melalui pembelajaran *audio* saja tanpa *visualisasi*.

8. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus:

$$Db = (N_x + N_y) - 2$$

Keterangan:

Db: Derajat bebas

N: Jumlah data

Berikut data  $t_{tabel}$  dikutip dari Sudijono dalam Sutedi (2018, hlm. 244)

**Tabel 3.7****Tabel Nilai t**

db	5%	1%	db	5%	1%	db	5%	1%
1	12,71	63,66	16	2,12	2,92	35	2,03	2,72
2	4,30	9,92	17	2,11	2,90	40	2,02	2,71
3	3,18	5,84	18	2,10	2,88	45	2,02	2,69
4	2,78	4,60	19	2,09	2,86	50	2,01	2,68
5	2,57	4,03	20	2,09	2,84	60	2,00	2,65
6	2,45	3,71	21	2,08	2,83	70	2,00	2,65
7	2,36	3,50	22	2,07	2,82	80	1,99	2,64
8	2,31	3,36	23	2,07	2,81	90	1,99	2,64
9	2,26	3,25	24	2,06	2,80	100	1,98	2,63
10	2,23	3,17	25	2,06	2,79	125	1,98	2,62
11	2,20	3,11	26	2,06	2,78	150	1,98	2,61
12	2,18	3,06	27	2,05	2,77	200	1,97	2,60
13	2,16	3,01	28	2,05	2,76	300	1,97	2,59
14	2,14	2,98	29	2,04	2,76	400	1,97	2,59
15	2,13	2,95	30	2,04	2,75	500	1,96	2,59

### 3.5.2. Analisis Pengolahan Data Angket

Selain pengolahan data dengan statistik, peneliti juga melakukan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui pendapat mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian mengenai pemanfaatan media iklan Korea dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Korea. Angket diberikan setelah pelaksanaan *post-test*, dengan pertanyaan sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan dan 1 (satu) soal *esai* yang diisi oleh 15 (lima belas) sampel di kelas eksperimen 1 dan 15 (lima belas) sampel di kelas eksperimen 2.

Hasil angket berdasarkan penelitian kemudian dihitung menggunakan rumus, dengan menghitung persentase tiap jawaban per-nomor angket:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

P : Persentase jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari sampel

N : Jumlah sampel

Setelah dihitung sebagaimana rumus di atas, hasil hitung angket kemudian peneliti interpretasikan sebagaimana tabel tafsiran hasil pengolahan angket menurut Sudijono (2010, hlm. 40-41):

**Tabel 3.8**

**Tafsiran Hasil Pengolahan Angket**

Persentase	Penjelasan
<b>0%</b>	Tidak ada seorangpun
<b>1% - 5%</b>	Hampir tidak ada seorangpun
<b>6% - 25%</b>	Sebagian kecil
<b>26% - 49%</b>	Hampir setengahnya
<b>50%</b>	Setengahnya
<b>51% - 75%</b>	Lebih dari setengahnya
<b>76% - 95%</b>	Sebagian besar
<b>96% - 99%</b>	Hampir seluruhnya
<b>100%</b>	Seluruhnya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada Bab III peneliti menguraikan dan menjelaskan bagian metode penelitian, yang meliputi: desain penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari tahapan persiapan penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir peneliti. Selain itu juga pada Bab ini peneliti menguraikan tentang populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, juga instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu berupa test (*pre-test* dan *post-test*), angket dan analisa hitungan data hasil penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen kuasi. Menurut Arifin (2012, hlm. 29) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Pendapat lainnya disampaikan oleh Sutedi (2018, hlm. 64) yang berpendapat bahwa penelitian eksperimen atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran yang bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga dapat diterapkan jika hasilnya memang baik atau tidak digunakan jika memang hasilnya tidak baik.

Metode penelitian eksperimen menurut Nazir (2005, hlm. 73), berdasarkan jenisnya dibagi atas dua yaitu penelitian eksperimen sungguhan (*true experimental*) dan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode eksperimen sungguhan dalam penelitiannya menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan desain dimana secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat. Sedangkan eksperimen semu dalam penelitiannya, peneliti mengadakan percobaan sungguhan